

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI PERCONTOHAN  
KABANJAHE TAHUN AJARAN 2021/2022**

***THE EFFECT OF THE USE OF AUDIO VISUAL MEDIA ON  
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE LESSONS  
IN CLASS IV AT SD NEGERI PERCONTOHAN KABANJAHE  
FOR ACADEMIC YEAR 2021/2022***

Annisa Br Meliala<sup>1</sup>, Dedi Holden Simbolon<sup>2</sup>, Universitas Quality, Jalan  
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos : 20132, Indonesia  
Penulis Korespondensi : Annisa, [nisaemiya@gmail.com](mailto:nisaemiya@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Media Audio Visual Terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Media Audio Visual Terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah (Quasi Eksperimen). Dengan Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Pretes-Postes Control Grup Design. Populasi yang digunakan adalah SDN Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022, Dengan sampel penelitian kelas IVA-IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPA adalah berbentuk Essay. Nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media audio visual pada Mata Pelajaran IPA materi daur hidup di Kelas IVA SD Negeri Percontohan Kabanjahe adalah 77,33. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak menggunakan media audio visual pada Mata Pelajaran IPA materi Daur hidup di Kelas IVB SD Negeri Percontohan Kabanjahe adalah 64,05. Hasil belajar IPA pada materi daur hidup di kelas menggunakan media audio visual lebih baik dari pada hasil belajar siswa tidak menggunakan media audio visual siswa kelas IV di SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022.

*Kata Kunci : Pembelajaran IPA, Media Audio Visual, dan Hasil Belajar*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of audio visual media on the learning outcomes of elementary school students in science. The purpose of this study was to determine the effect of Audio Visual Media on learning outcomes. The type of this research was (quasi experiment). The design used in this research is the pretest-post control group design. The population used is the SD Negeri Percontohan Kabanjahe for academic year 2021/2022, with the research sample being class IVA -IVB as the experimental class and the control class. The test instrument used to determine science learning outcomes is in the form of an essay. The average value of student learning outcomes using audio-visual media in life*

*cycle science subjects in class IV of SD Negeri Percontohan Kabanjahe is 77.33. While the average value of student learning outcomes that do not use audio-visual media in life cycle science subjects in class IVB SD Negeri Pilot Kabanjahe is 64.05. Science learning outcomes on life cycle materials in class using audio-visual media are better than student learning outcomes not using audio-visual media for fourth grade students at SD Negeri Percontohan Kabanjahe for academic year 2021/2022.*

*Keywords : Science Learning, Audio Visual Media, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Didalam Jurnal Dianne Amor Kusuma (2020) Covid -19 merupakan virus baru yang pertama kali terjadi di kota Wuhan (Cina) pada tahun 2019. Virus ini menyebar dan menular dengan sangat cepat hingga ke seluruh dunia, serta banyak memakan korban jiwa, tidak terkecuali Indonesia. Untuk memperlambat penyebaran virus ini pemerintah menghimbau kepada seluruh penduduk Indonesia untuk melakukan pembatasan sosial atau social distancing, sehingga hampir semua kegiatan dikurangi bahkan dihentikan sementara sampai waktu yang ditentukan. Tak luput dunia pendidikan pun terkena dampak dari pemberlakuan pembatasan sosial atau social distancing ini. Dimana pemerintah secara resmi memberitahukan bahwa segala kegiatan pendidikan, mulai dari pendidikan tinggi hingga pendidikan dasar dihentikan pada tanggal 16 maret 2020. Hal ini menjadi guncangan hebat bagi para tenaga pendidik.

Dunia pendidikan harus mampu memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Pembelajaran daring juga membuat peserta didik mulai beralasan hingga berbohong saat menggunakan teknologi, mengatakan kepada guru jaringan tidak stabil dan mengatakan kepada orang tua sedang belajar, padahal peserta didik tersebut menggunakan handphone untuk bermain game, tiktok dan sebagainya. Sehingga banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran daring yang berakibat pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan guru. Banyak peserta didik yang hanya berpatokan kepada tugas yang diberikan guru. Tugas-tugas yang diberikan guru selalu dikerjakan dengan berpatokan pada jawaban yang tersedia di internet yang dengan mudah diakses peserta didik meskipun peserta didik tidak memahami tugas tersebut. Bahkan

sering kali yang mengerjakan tugas sekolah yang seharusnya dikerjakan oleh peserta didik menjadi tugas yang dikerjakan oleh orangtua.

Di dalam Jurnal Muh.Yazid Aluh Ernawati (2020) Pembelajaran daring juga membuat peserta didik mulai beralasan hingga berbohong saat menggunakan teknologi, mengatakan kepada guru jaringan tidak stabil dan mengatakan kepada orang tua sedang belajar, padahal peserta didik tersebut menggunakan handphone untuk bermain game, tiktok dan sebagainya. Sehingga banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran daring yang berakibat pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan guru. Banyak peserta didik yang hanya berpatokan kepada tugas yang diberikan guru. Tugas-tugas yang diberikan guru selalu dikerjakan dengan berpatokan pada jawaban yang tersedia di internet yang dengan mudah diakses peserta didik meskipun peserta didik tidak memahami tugas tersebut. Bahkan sering kali yang mengerjakan tugas sekolah yang seharusnya dikerjakan oleh peserta didik menjadi tugas yang dikerjakan oleh orangtua.

Kurangnya keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan belajar daring, menyebabkan rasa bosan dan jenuh terhadap kegiatan pembelajaran tersebut yang berakibat pada rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran daring tersebut. Ditambah kurangnya keterampilan guru dalam menerapkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Akibatnya, hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Hisbullah, N. S. (2018) Berpendapat bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penugasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dalam mata pelajaran IPA kualitas pembelajaran tampaknya masih menjadi sorotan dunia pendidikan di tanah air. Siswa masih menganggap bahwa materi pembelajaran IPA merupakan materi yang sulit dan menguras pemikiran karena dalam pelajaran IPA banyak teori dan hafalan, serta praktik yang memerlukan proses yang panjang.

Berdasarkan anggapan tersebut maka ditemukan pada pembelajaran IPA terdapat tes atau hasil belajar peserta didik yang masih rendah Dengan menggunakan berbagai media dan macam-macam alat peraga serta dengan memperhatikan strategi belajar yang dilakukan guru terhadap peserta didik yang

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti akan menggunakan media audio visual. Media audio visual yaitu menggabungkan penggunaan suara seperti melihat dan mendengar, media audio visual akan dijadikan untuk bahan ajar kepada peserta didik agar pembelajaran yang disajikan semakin lengkap, menarik dan optimal sesuai dengan modalitas belajar peserta didik. Penggunaan media dan model pembelajaran yang menarik pada pembelajaran IPA diharapkan mampu membuat peserta didik lebih fokus dan terpusat pada pembelajaran saat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berlangsung. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dipelajari agar prestasi belajar peserta didik yang lebih meningkat.

## **BAHAN DAN METODE**

Lokasi penelitian dilaksanakan Di Kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe. Faktor penyebab peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan hasil belajar siswa masih rendah. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada T.A 2021/2022. Populasi adalah populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian Sugiyono (2019:126) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV-A dan IV-B SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019: 127) berpendapat bahwa” Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen.

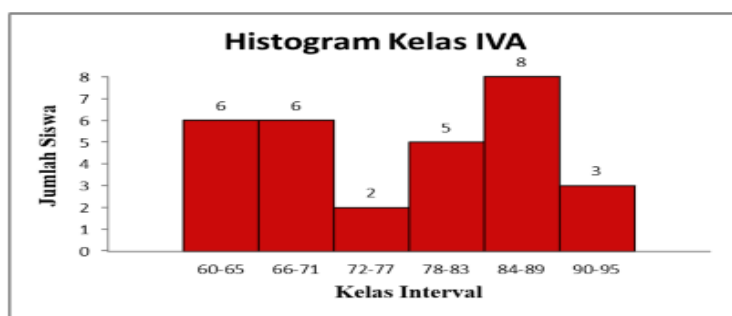
Quasi eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Oleh karena itu dibagi menjadi dua kelompok kelas eksperimen dan kelas control. Kedua kelas ini mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media audio visual, sedangkan kelas control tanpa menggunakan media audio visual.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah tes yang berbentuk essay .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

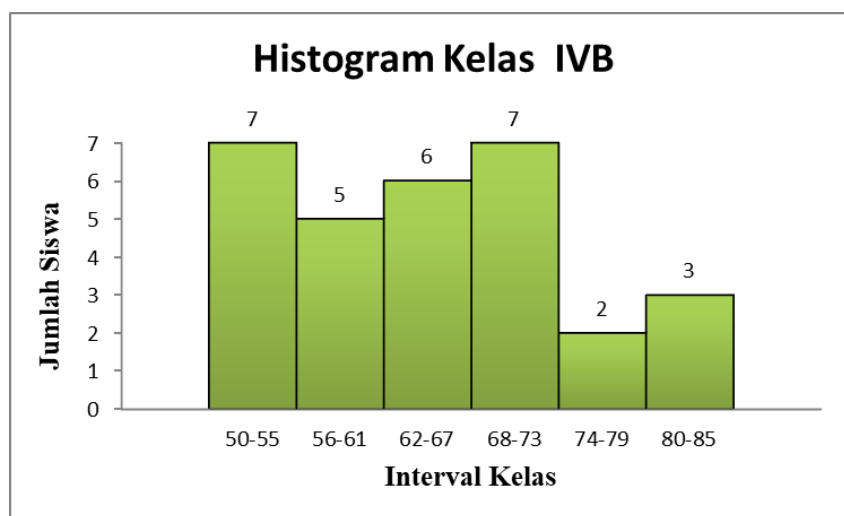
Berdasarkan Hasil Analisis uji hipotesis dan uji-t menunjukkan terdapat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat hasil belajar siswa dengan perlakuan menggunakan media audio visual rata-rata hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA materi daur hidup di Kelas IVA SD Negeri Percontohan Kabanjahe adalah 77,33. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak menggunakan media audio visual pada Mata Pelajaran IPA materi Daur hidup di Kelas IVB SD Negerii Percontohan Kabanjahe adalah 64,05.

Berdasarkan diagram batang tersebut maka dapat diperoleh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran media audio visual yaitu enam orang siswa yang mendapat rentang nilai 60-65, enam orang yang mendapat rentang nilai 66-71, dua orang siswa yang mendapat nilai 72-77, lima orang yang mendapat rentang nilai 78-83, delapan orang siswa yang mendapat rentang nilai 84 – 89, dan tiga orang siswa yang mendapat rentang nilai 91-100.



**Gambar 4.1 Histogram untuk Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual**

Berdasarkan Histogram tersebut maka dapat diperoleh hasil belajar siswa tidak menggunakan media audio visual yaitu dua belas orang siswa yang mendapat rentang nilai 50-60, tiga belas orang yang mendapat rentang nilai 61-70, lima orang siswa yang mendapat rentang nilai 71-80, tidak ada siswa yang mendapat rentang nilai 81-90 dan 91-100. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan simpangan baku hasil belajar siswa kelas IVB tidak menggunakan media audio visual.



**Gambar 2. Histogram untuk Hasil Belajar Siswa Tidak Menggunakan Media Audio Visual**

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Percontohan Kabanjahe. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe dengan jumlah siswa 60 orang siswa. Di mana kelas IV-A berjumlah 30 orang dan kelas IVB berjumlah 30 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali dimasing-masing kelas, dimana alokasi waktu yang sama untuk setiap kelas adalah 2 x 35 menit. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan perhitungan nilai untuk kelas IVA, = 0,152 sedangkan untuk

nilai  $= 0,187$ , karena nilai  $t$  ada di dalam. Karena nilai  $t$  lebih kecil dari pada  $(0,152 < 0,187)$  maka  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal. Dan kelas IVB berdasarkan perhitungan nilai  $t = 0,107$  sedangkan untuk nilai  $t = 0,187$ , karena nilai  $t$  ada di dalam tabel. Karena nilai  $t$  lebih kecil dari pada  $(0,107 < 0,187)$  maka  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas pos tes diperoleh nilai  $F < t$  atau  $1,41 < 1,95$  maka terima  $H_0$  atau kelas IVA dan kelas IVB memiliki IVarian yang sama atau homogen.

Nilai  $t = 15,77$  sedangkan nilai  $t$  ( $t_{table}$ ) terima  $H_0$ , dimana rumus hipotesis adalah sebagai berikut ini:  $n = 2001$  maka terima  $H_1$  atau Hasil belajar IPA pada materi daur hidup di kelas menggunakan media audio visual lebih baik dari pada hasil belajar siswa tidak menggunakan media audio visual siswa kelas IV di SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022. Dan untuk uji-BK nilai  $t = 13,46$  sedangkan  $t_{table} = 9,49$  maka nilai  $t > t_{table}$  terima atau Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian (Vinny Alfianti, Rosnita, Hery Kresnadi) tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD menyatakan bahwa Media Audio visual memberikan pengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 66 Pontianak Kota dapat dilihat dari hasil rata-rata pre-test adalah 45,60714 dan rata-rata post-test adalah 70,14286. Hasil Penelitian (Ari Hastuti, Yudi Budianti) Tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pda Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Batagerbang II Bekasi Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas II Sekolah Dasar dapat dilihat dari hasil rata-rata pretest kelas eksperimen 52,69 dan nilai rata-rata posttest 75,37 hasil rata-rata siswa tidak menggunakan media audio visual 62,14 jadi dapat disimpulkan penggunaan media audio visual lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar IPA dibandingkan tanpa menggunakan media audio visual.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual pada Mata Pelajaran IPA materi daur hidup di Kelas IVA SD Negeri Percontohan Kabanjahe adalah 77,33.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media audio visual pada Mata Pelajaran IPA materi Daur hidup di Kelas IVB SD Negeri Percontohan Kabanjahe adalah 64,05.
3. Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. FMIPA Unpad Jl Raya Bandung Sumedang KM.21, Bandung Indonesia.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3504>
- Muh.Yazid, A. E. (2020). Hasil Belajar Siswa Di MI Pancor Kopong Pada Masa Pandemi Covid-19. Lombok Timor : Prima Magistra Vol 1 No 2.  
<http://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/JPM>
- Tahan Suci Windasari, H. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar. <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>
- Vinny Alfianti, R. H. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. FKIP UNTAN, Pontianak.
- Wilujeng, I. (2018). IPA Terintegrasi dan Pembelajarannya. Yogyakarta: UNY Press.